



GPM
FIB Unsoed

LAPORAN RTM

Rapat Tinjauan Manajemen
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Jenderal
Soedirman
2023

Disusun oleh:

Gugus Penjamin
Mutu FIB Unsoed



HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Rapat Tinjauan Manajemen ini telah disetujui dan disahkan oleh Ketua Gugus Penjaminan Mutu (GPM), Ketua Senat dan Dekan Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Unsoed

Jenis Berkas	: Laporan Rapat Tinjauan Manajemen
Nama Institusi	: Fakultas Ilmu Budaya
Penanggung Jawab	: Dr. Ely Triasih Rahayu, S.S., M.Hum.
Ketua Penyusun	: Dian Bayu Firmansyah, S.Pd., M.Pd.
Anggota Penyusun	: 1. Ika Maratus Solikhah, S.S., M.A. 2. Usep Muttaqin, S.Hum., M.A. 3. Uki Hares Yulianti, S.Pd., M.Pd. 4. Nadia Wirda Ummah, S.S., M.A. 5. Weksa Fradita Asriyama, S.Pd., M.Pd. 6. Lely Tri Wijayanti, S.S., M.A.
Tahun Akademik	: Tahun 2023-2024

Mengetahui,
Ketua Senat Fakultas Ilmu Budaya,
Universitas Jenderal Soedirman



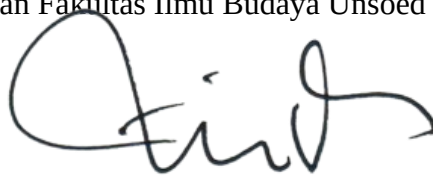
Imam Suhardi, S.S., M.Hum.

Purwokerto, 2 Februari 2024
Ketua Gugus Penjaminan Mutu (GPM)
FIB Unsoed



Dian Bayu Firmansyah, S.Pd., M.Pd.

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Ilmu Budaya Unsoed



Dr. Ely Triasih Rahayu, S.S., M.Hum.

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	
Daftar Isi	1
I. Pendahuluan.....	3
II. Tujuan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).....	3
III. Dasar Hukum	4
IV. Lingkup Bahasan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	4
V. Pelaksanaan RTM 2023	5
VI. Hasil Pelaksanaan AIMA 2023	5
VII. Evaluasi tingkat kepuasan Mahasiswa terhadap layanan FIB	7
VIII. Tindakan Perbaikan AIMA 2023.....	27
IX. Hasil Tindak Lanjut RTM dan PTK 2022	32
X. Rekomendasi RTM 2023	35
XI. Kesimpulan	35
XII Penutup	36

I. Pendahuluan

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) menjadi salah satu instrumen penting dalam menjaga kualitas dan kinerja sebuah lembaga pendidikan tinggi, termasuk Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed). SPMI Fakultas Ilmu Budaya, Unsoed telah dilaksanakan pada semua unit lingkup di FIB. Sesuai dengan siklus SPMI maka perlu dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan SPMI melalui Audit Internal Mutu Akademik (AIMA). AIMA telah dilaksanakan oleh tim auditor AIMA dari PPMU (Pusat Penjaminan Mutu Universitas) Unsoed. Hasil AIMA telah disampaikan oleh PPMU Unsoed untuk ditindaklanjuti oleh masing-masing prodi.

Mekanisme tindak lanjut atas temuan yang dilaporkan oleh PPMU dapat ditempuh melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). RTM adalah pertemuan yang dilakukan oleh manajemen secara periodik untuk meninjau kinerja sistem manajemen mutu dan kinerja pelayanan institusi untuk memastikan kelanjutan, kesesuaian, kecukupan dan efektivitas sistem manajemen mutu dan manajemen pelayanan. Rapat Tinjauan Manajemen FIB Unsoed merupakan tahapan yang strategis untuk memanfaatkan hasil AIMA sebagai bagian dari aspek pengendalian dalam PPEPP. Rapat tinjauan manajemen di lingkungan FIB Unsoed telah dilakukan secara berjenjang, dimulai dari tingkat program studi, fakultas, hingga universitas. Tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen merupakan bentuk nyata komitmen pimpinan untuk peningkatan mutu. RTM dipimpin langsung oleh pimpinan dan dihadiri oleh seluruh jajaran struktural. Luaran yang diharapkan dari RTM adalah berupa kebijakan untuk peningkatan efektivitas sistem penjaminan mutu dan prosesnya.

II. Tujuan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)

- a. Mengimplementasikan siklus manajemen mutu/ PPEPP dalam kurun waktu tertentu terhadap manajemen institusi.
- b. Mereview hasil Audit Internal Mutu Akademik (AIMA) yang telah dilaksanakan oleh universitas, melalui Pusat Penjaminan Mutu LP3M Unsoed.
- c. Mengidentifikasi kelebihan, kelemahan serta capaian apa yang belum sesuai dengan target yang telah ditetapkan
- d. Memperkuat keunggulan institusi akademik bagi peningkatan daya saing nasional dan internasional.

- e. Meningkatkan kualifikasi pendidikan dan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan serta tenaga fungsional dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
- f. Memperbaiki struktur tata kelola, mekanisme kerja, serta profesionalitas pelayanan akademik, kemahasiswaan, administrasi umum dan keuangan.
- g. Memberikan rekomendasi dalam rangka meningkatkan sasaran mutu pada periode berikutnya.

III. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- d. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- f. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 12 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Pendidikan Akademik dan Vokasi Lingkup Akademik
- g. STATUTA Universitas Jenderal Soedirman Nomor 34 Tahun 2021
- h. Renstra Universitas Jenderal Soedirman 2023-2026
- i. Renstra Fakultas Ilmu Budaya 2023-2026

IV. Lingkup Bahasan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman melaksanakan Rapat tinjauan Manajemen (RTM) dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Hasil audit, meliputi temuan-temuan dalam Audit Internal Mutu Akademik,
- b. Umpan balik pelanggan, meliputi umpan balik terhadap proses belajar mengajar dari dosen, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan.
- c. Kinerja proses bisnis, meliputi capaian sasaran mutu dan capaian program kinerja

- d. Tindakan pencegahan dan tindakan koreksi (hambatan di program studi dan tindak lanjut agar hambatan tidak terulang)
- e. Tindak lanjut manajemen sebelumnya
- f. Sasaran dan masukan untuk perbaikan sistem manajemen unit kerja

V. Pelaksanaan RTM 2023

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Unsoed dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat/19 Januari 2024

Tempat : Aula Bambang Lelono, FIB Unsoed

Agenda : Pembahasan Hasil AIMA 2023 dan Tindak Lanjutnya

Peserta : Dekanat, Ketua Jurusan dan Koordinator Prodi

VI. Hasil Pelaksanaan AIMA 2023

Kegiatan Audit Internal Mutu Akademik (AIMA) di FIB Unsoed dilaksanakan pada hari Selasa, 19 September 2023 sampai dengan hari Rabu, 4 Oktober 2023, dengan melibatkan 7 Program Studi jenjang S1 dan D3. Ringkasan jadwal pelaksanaan audit internal di setiap prodi dapat dilihat di Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Ringkasan Pelaksanaan Audit Internal Mutu Akademik (AIMA)

No	Unit	Tanggal	PJ/Auditor
1	D3 Bahasa Inggris	Rabu, 4 Oktober 2023	1. Dra. Tri Rini Widyastuti, M.Si.
2	D3 Bahasa Mandarin	Selasa, 26 September 2023	1. Haryatiningsih Purwandari, S.Kep. Ns. M.Kep. Sp. Kep. An.
3	S1 Sastra Inggris	Rabu, 27 September 2023	1. Dr.Bambang Tri Harsanto, M.Si. 2. Dr. Trisnowati Budi Ambarningrum, M.Si.
4	S1 Sastra Indonesia	Rabu, 20 September 2023	1. Prof. Dr. Abdul Aziz Nasihuddin, SH,MM,MH 2. Dr. Nanang Martono, S.Sos, M.Si.
5	S1 Sastra Jepang	Selasa, 19 September 2023	1. Dr. Denok Kurnasih, M.Si

			2. Prof. Ir. Purnama Sukardi, Ph.D
6	S1 Pendidikan Bahasa Indonesia	Selasa, 26 September 2023	1. Ir. Masrukhi, M.P. 2. Dr. Arintoko, S.E., M.Si
7	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Selasa, 26 September 2023	1. Prof. Ir. Purnama Sukardi, Ph.D. 2. Dr. Elis Puspitasari, M.Si.

Hasil temuan pada Audit Mutu Internal Akademik (AIMA) 2023 beserta uraiannya terlampir pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Ringkasan Hasil AIMA 2023

No	Kategori	Standar Dikti	Uraian Kondisi/Temuan
1	KTB	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	Kurangnya tenaga laboran yang sesuai dalam aspek kualifikasi dan jumlah untuk mendukung proses pembelajaran
2	KTS	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	Kurangnya persentase dosen dengan kualifikasi S3 serta kurangnya persentase dosen dengan jabatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar
3	OB	Standar Hasil Penelitian	Belum adanya evaluasi kesesuaian kegiatan penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan (<i>roadmap</i>)
4	OB	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	Kegiatan penelitian dan PkM DTPS masih bersumber pada dana internal Unsoed
5	OB	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana yang belum optimal dalam mendukung terpenuhinya capaian pembelajaran dan suasana akademik yang baik dan nyaman bagi mahasiswa (contoh: AC di kelas yang sering rusak namun tidak segera diperbaiki)
6	KTB	Standar Pengelolaan Pembelajaran	Belum ada satupun prodi di FIB yang mengajukan akreditasi internasional
7	KTB	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	Beban mengajar dosen terlalu tinggi
8	KTS	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	Keterlibatan Dosen Praktisi masih terbatas
9	KTS	Standar Kemahasiswaan	Aktivitas mahasiswa di bidang akademik maupun non-akademik perlu ditingkatkan
10	OB	Standar Perencanaan Pembelajaran	Tingkat keketatan masih tinggi, namun ada tren menurun karena animo mahasiswa sedikit menurun dan daya tampung dinaikkan
11	OB	Standar Rapat Tinjauan Manajemen	UPPS belum memiliki sistem evaluasi penjaminan mutu untuk menyempurnakan

			profilnya
12	OB	Standar Kemahasiswaan	Masih minimnya prestasi mahasiswa di bidang non-akademik
13	OB	Standar Hasil Penelitian	Masih rendahnya luaran penelitian dan PKM yang dihasilkan mahasiswa
14	OB	Standar Penilaian Pembelajaran	Perlu melaksanakan monev secara rutin
15	OB	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	Perlu terus mengembangkan kompetensi dosen
16	OB	Standar Kerjasama	Perluasan networking dengan universitas di Jepang
17	KTS	Standar Perencanaan Pembelajaran	Melengkapi RPS baru sesuai dengan kurikulum MBKM
18	OB	Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat	Perlu mengevaluasi kegiatan PKM
19	OB	Standar Kemahasiswaan	Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kompetisi tingkat nasional dan internasional
20	OB	Standar Pelayanan Publik	Perlu stimulus untuk meningkatkan animo dosen dan mahasiswa
21	KTB	Standar Sistem Informasi	Terdapat 1 prodi yaitu S1 Sastra Inggris yang tidak lolos pemantauan sehingga peringkat akreditasinya diturunkan dari A menjadi B
22	OB	Standar Penyusunan Visi Misi Tujuan dan Strategi	Evaluasi VMTS fakultas telah dilakukan tetapi belum ditindaklanjuti
23	KTS	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	Rasio Mahasiswa: Dosen = 1: 10,18 . Jumlah DTPS terlalu banyak yaitu sebanyak 22 orang sedang jumlah mahasiswa hanya sebanyak 224 orang
24	OB	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	Dosen terlalu banyak beban mengajar di luar prodi sehingga tidak fokus untuk melakukan kegiatan penelitian dengan biaya dari luar institusi.
25	OB	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	Dosen terlalu banyak beban mengajar di luar prodi sehingga tidak fokus untuk melakukan kegiatan PkM dengan Biaya dari luar institusi.
26	KTS	Standar Hasil Penelitian	Hasil penelitian dan PkM dosen tidak menjadi prioritas untuk di HKI kan
27	OB	Standar Sistem Informasi	Hasil analisis pengukuran kepuasan mahasiswa tidak ditampilkan secara komprehensif sehingga prodi tidak bisa melakukan tindak lanjut.
28	OB	Standar Kemahasiswaan	kurangnya pendampingan dari prodi untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dibidang akademik.
29	OB	Standar Penyusunan Visi Misi Tujuan dan Strategi	visi perlu ditinjau Kembali kegayutannya dengan visi universitas

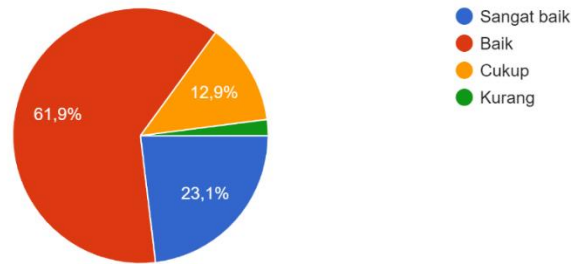
30	OB	Standar Pelayanan Publik	Berdasarkan tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek tangible, penilaian terbanyak mahasiswa berada pada kategori baik dan masih ada penilaian cukup (27.58,5%)
31	OB	Standar Kurikulum/Standar Perencanaan Pembelajaran	Dalam dokumen belum menyertakan matriks kesesuaian antara CPL dengan mata kuliah.

VII. Evaluasi tingkat kepuasan Mahasiswa terhadap layanan FIB

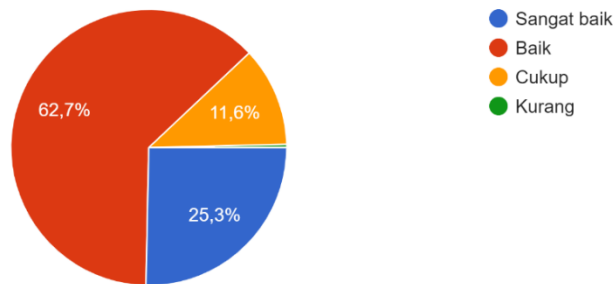
Laporan Survei Kepuasan Pelayanan di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan pada tiap akhir semester dengan tujuan meningkatkan kualitas pelayanan Fakultas Ilmu Budaya. Survei kepuasan ditujukan untuk menilai kepuasan terhadap pengelola, dosen. Dan tenaga pendidik. Aspek pelayanan yang dinilai meliputi keandalan, daya tanggap, kepastian, empati dan kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana. Hasil survei kepuasan pelayanan pada akhir semester gasal 2023/2024 dapat dilihat dalam penjelasan di bawah ini:

1. Diagram Kepuasan Terhadap Pengelola dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tangible: kecukupan, aksesibitas, kualitas sarana dan prasarana
541 jawaban

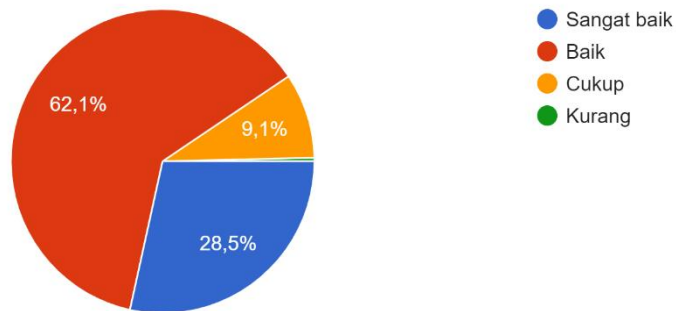


Kepastian (assurance): kemampuan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan
541 jawaban



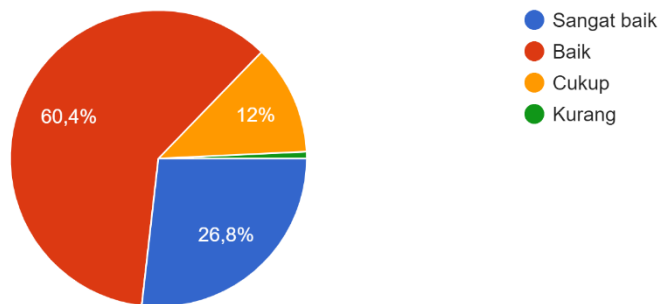
Keandalan (reliability): kemampuan pengelola dalam memberikan pelayanan

541 jawaban



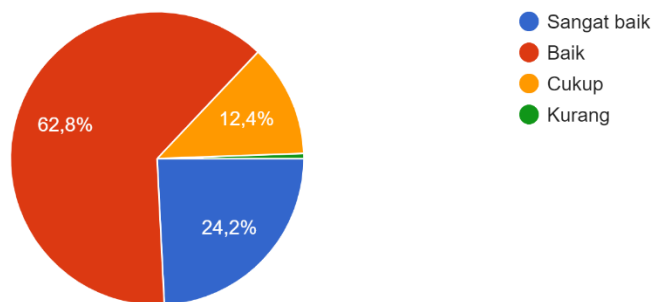
Empati (empathy): kesediaan/kepedulian pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa

541 jawaban



Daya tanggap (responsiveness): kemauan dari pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat

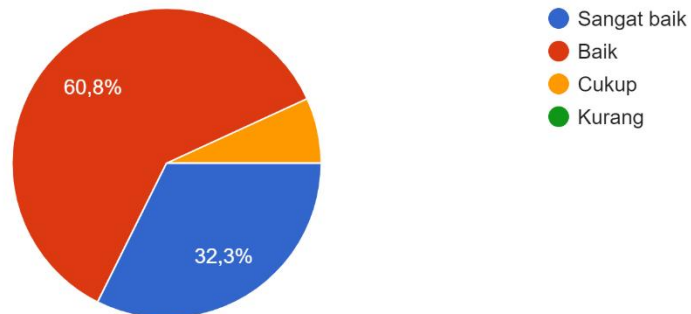
541 jawaban



2. Diagram Kepuasan Terhadap Tenaga Kependidikan dapat dijelaskan sebagai berikut :

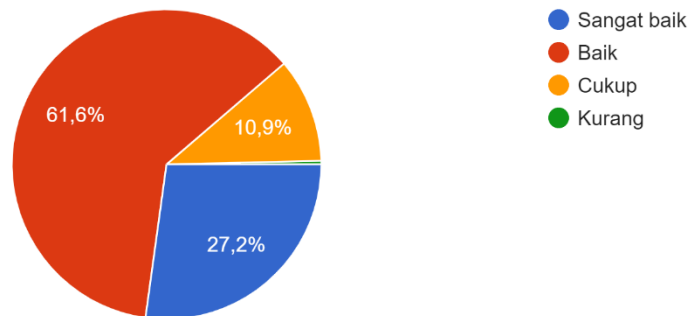
Keandalan (reliability): kemampuan tenaga kependidikan dalam memberikan pelayanan

541 jawaban



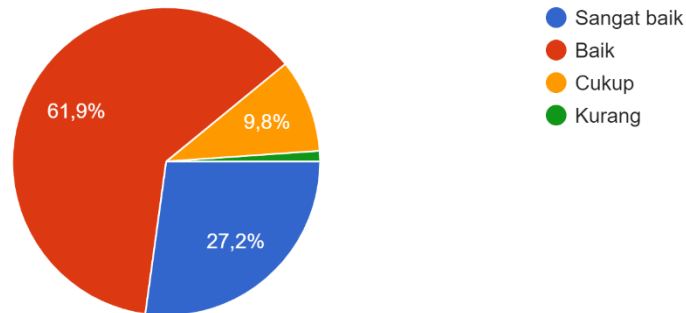
Kepastian (assurance): kemampuan tenaga kependidikan untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan

541 jawaban



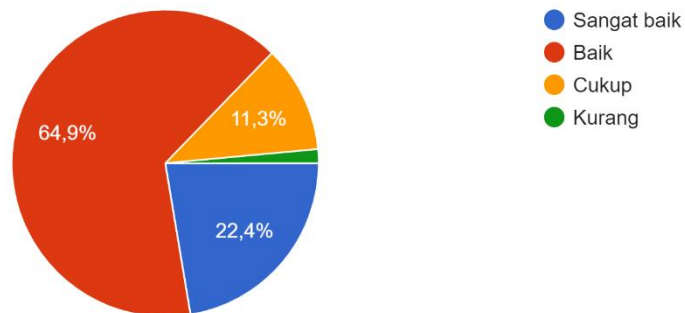
Daya tanggap (responsiveness): kemauan dari tenaga kependidikan dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat

541 jawaban



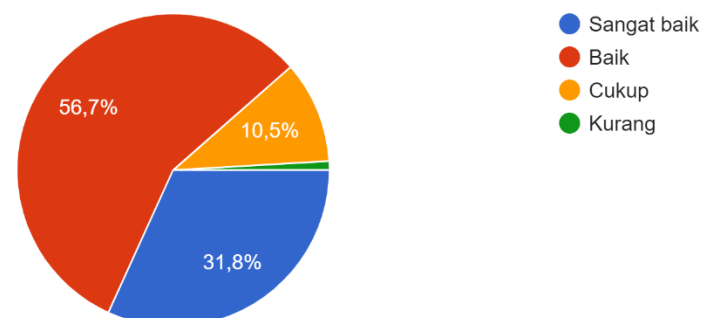
Tangible: kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana

541 jawaban



Empati (empathy): kesediaan/kepedulian tenaga kependidikan untuk memberi perhatian kepada mahasiswa

541 jawaban

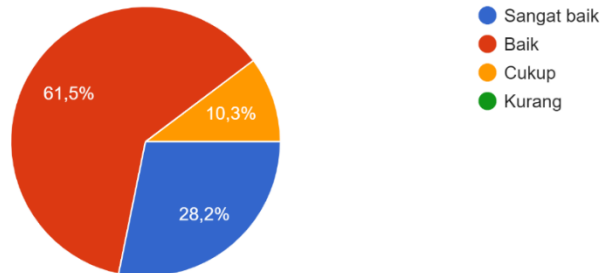


3. Diagram Kepuasan Terhadap Dosen dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Dosen Program Studi S1 Sastra Inggris,

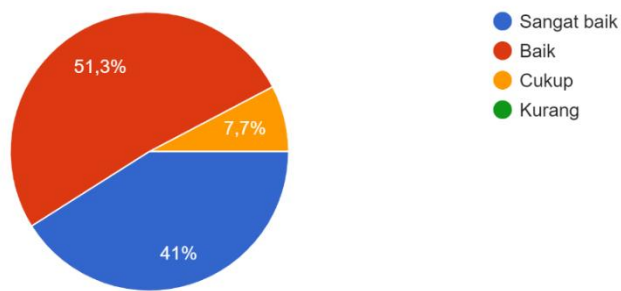
Daya tanggap (responsiveness): kemauan dari dosen dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat

39 jawaban



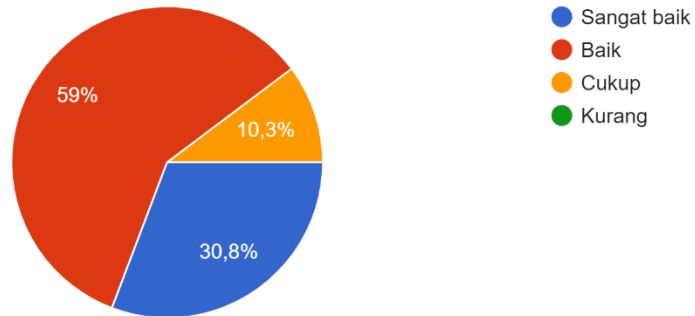
Empati (empathy): kesediaan/kepedulian dosen untuk memberi perhatian kepada mahasiswa

39 jawaban



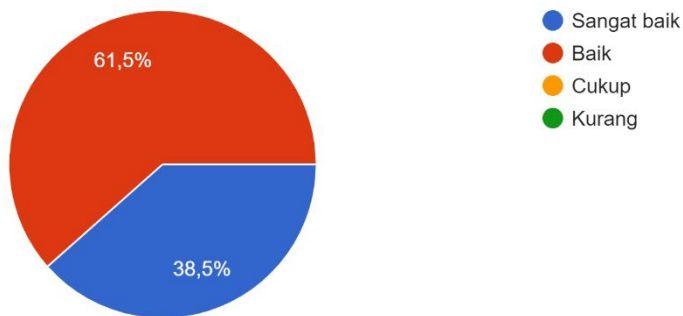
Kepastian (assurance): kemampuan dosen untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan

39 jawaban



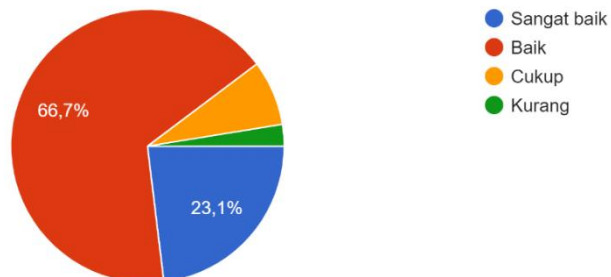
Keandalan (reliability): kemampuan dosen dalam memberikan pelayanan

39 jawaban



Tangible: kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana

39 jawaban

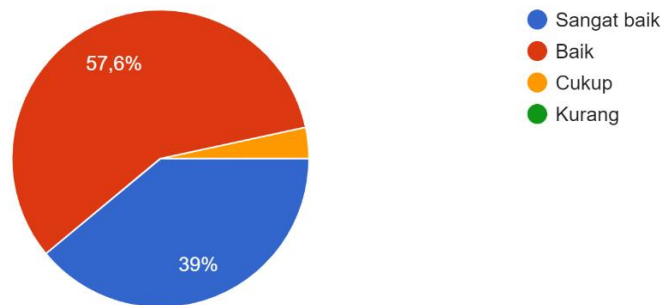


b. Dosen Program Studi S1 Sastra Indonesia,

Kepastian (assurance): kemampuan dosen untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa

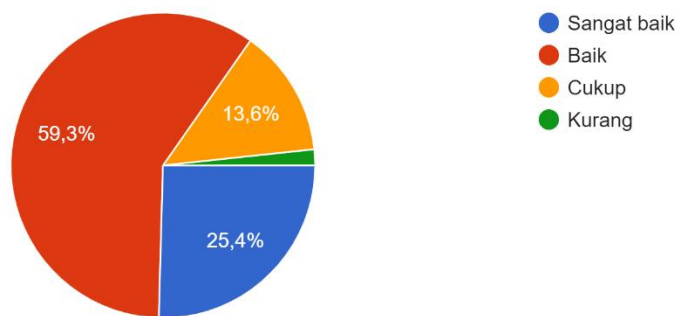
Keandalan (reliability): kemampuan dosen dalam memberikan pelayanan

59 jawaban



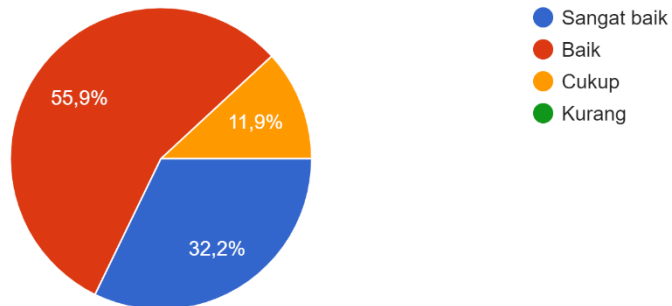
Tangible: kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana

59 jawaban



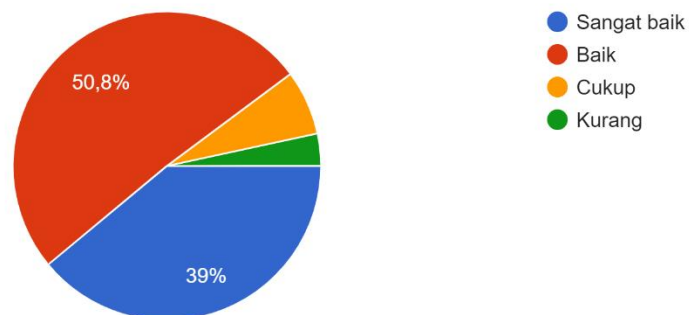
Daya tanggap (responsiveness): kemauan dari dosen dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat

59 jawaban



Empati (empathy): kesediaan/kepedulian dosen untuk memberi perhatian kepada mahasiswa

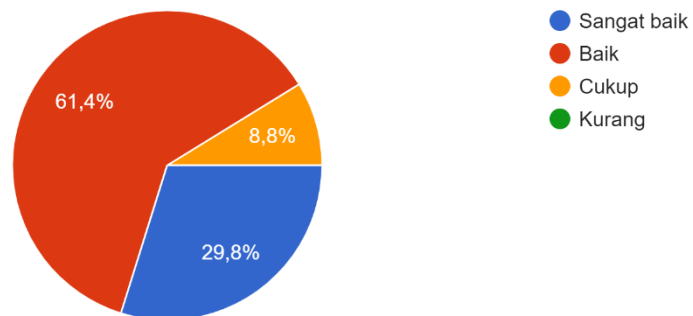
59 jawaban



c. Dosen Program Studi S1 Sastra Jepang,

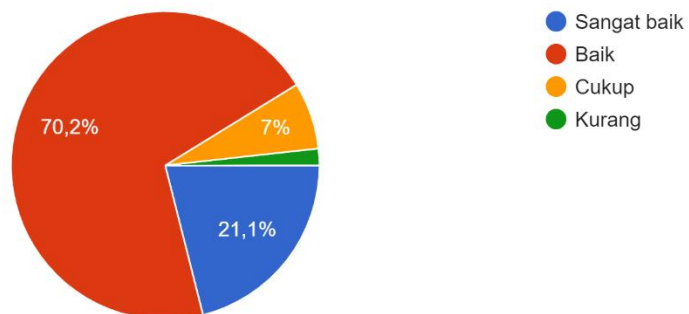
Kepastian (assurance): kemampuan dosen untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan

57 jawaban



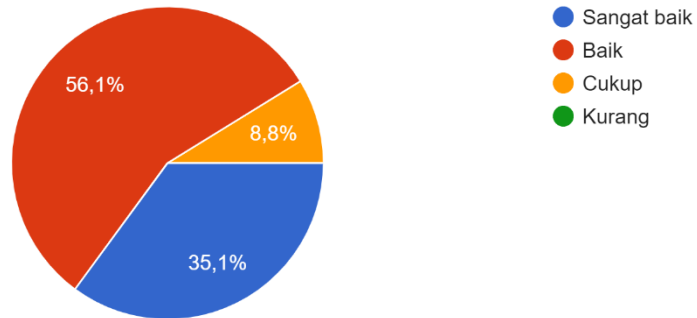
Tangible: kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana

57 jawaban



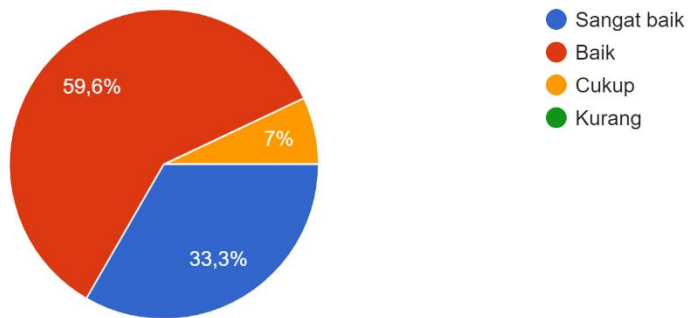
Daya tanggap (responsiveness): kemauan dari dosen dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat

57 jawaban



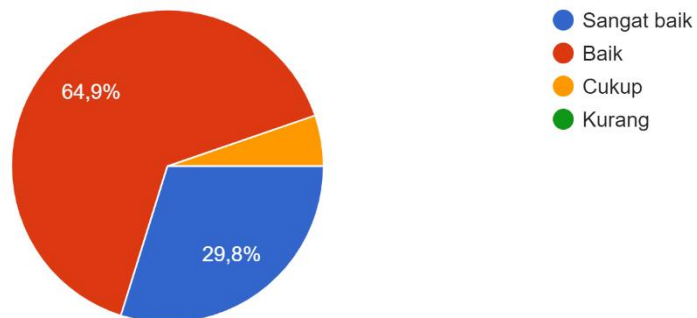
Empati (empathy): kesediaan/kepedulian dosen untuk memberi perhatian kepada mahasiswa

57 jawaban



Keandalan (reliability): kemampuan dosen dalam memberikan pelayanan

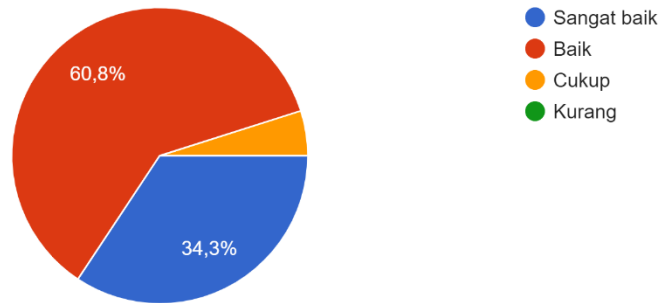
57 jawaban



d. Dosen Program Studi S1 Sastra Pendidikan Bahasa Indonesia,

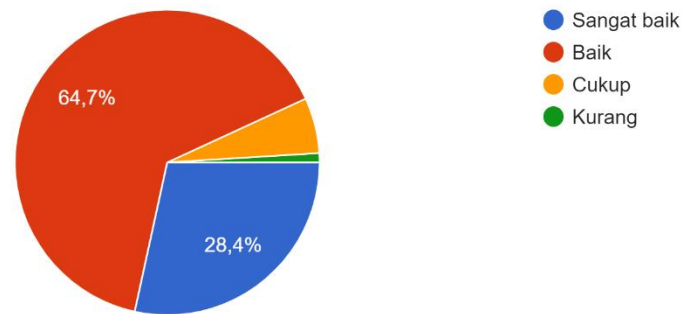
Kepastian (assurance): kemampuan dosen untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan

102 jawaban



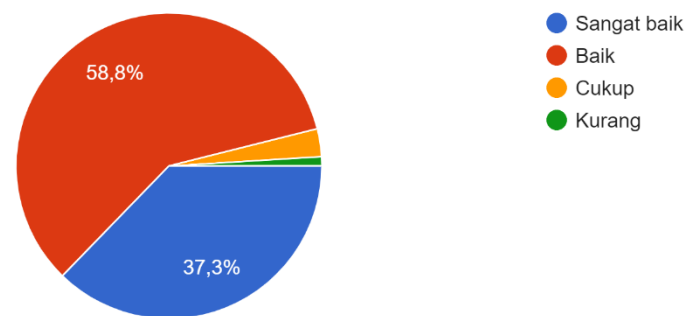
Tangible: kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana

102 jawaban

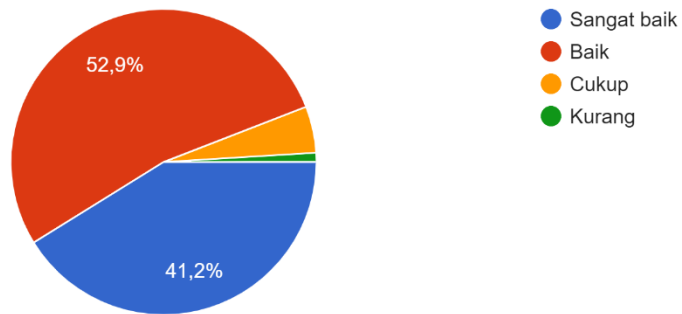


Daya tanggap (responsiveness): kemauan dari dosen dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat

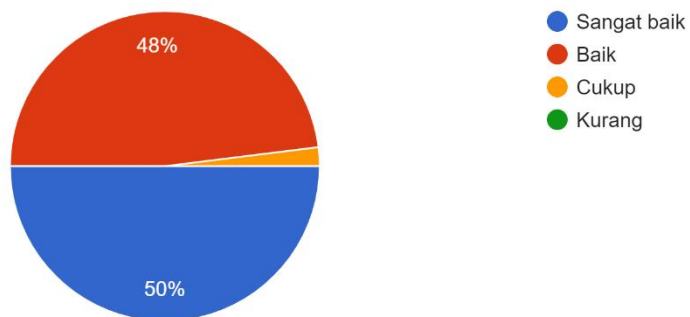
102 jawaban



Empati (empathy): kesediaan/kepedulian dosen untuk memberi perhatian kepada mahasiswa
102 jawaban



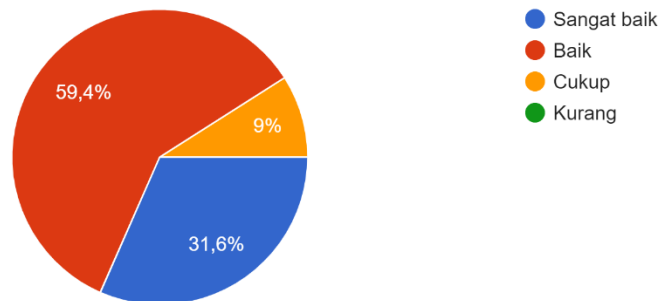
Keandalan (reliability): kemampuan dosen dalam memberikan pelayanan
102 jawaban



e. Dosen Program Studi S1 Sastra Pendidikan Bahasa Inggris

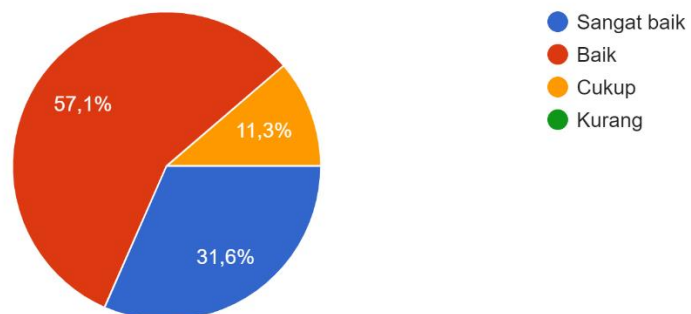
Kepastian (assurance): kemampuan dosen untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan

133 jawaban



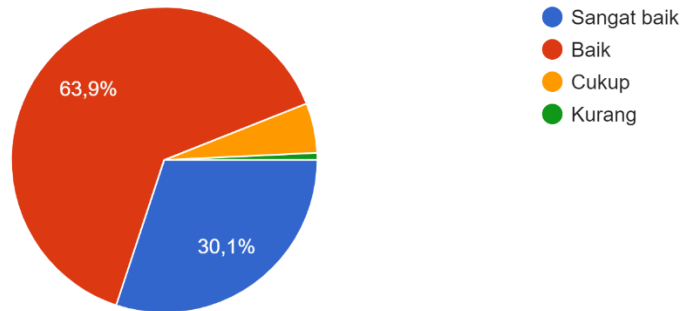
Tangible: kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana

133 jawaban



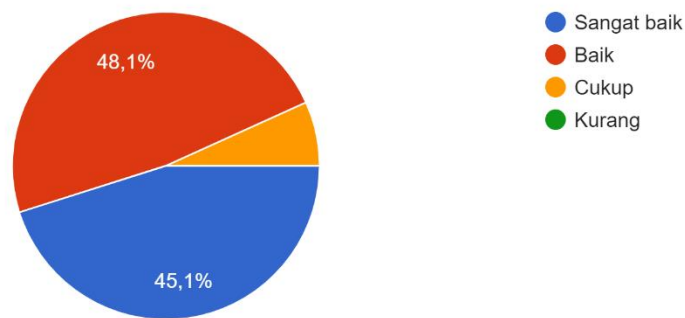
Daya tanggap (responsiveness): kemauan dari dosen dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat

133 jawaban



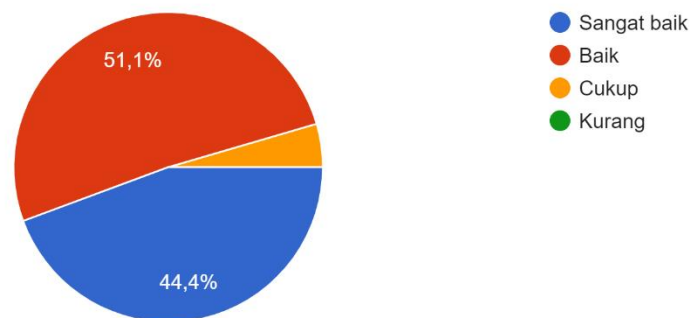
Empati (empathy): kesediaan/kepedulian dosen untuk memberi perhatian kepada mahasiswa

133 jawaban



Keandalan (reliability): kemampuan dosen dalam memberikan pelayanan

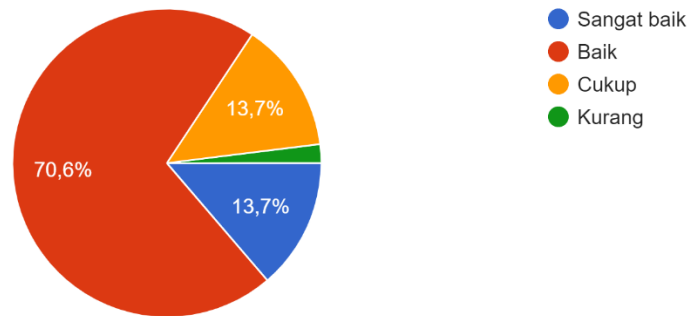
133 jawaban



f. Dosen Program Studi D3 Bahasa Inggris

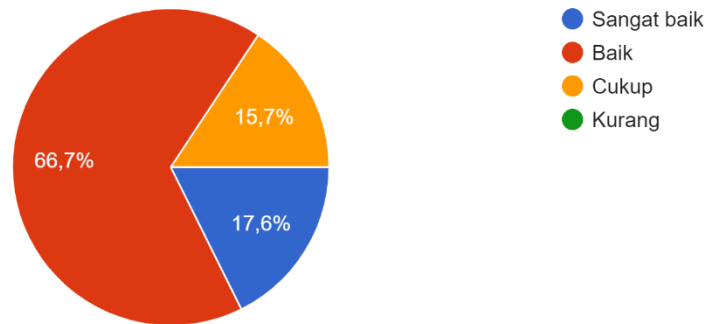
Kepastian (assurance): kemampuan dosen untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan

51 jawaban



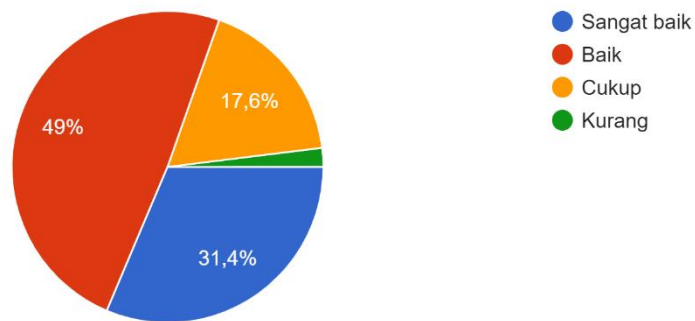
Daya tanggap (responsiveness): kemauan dari dosen dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat

51 jawaban



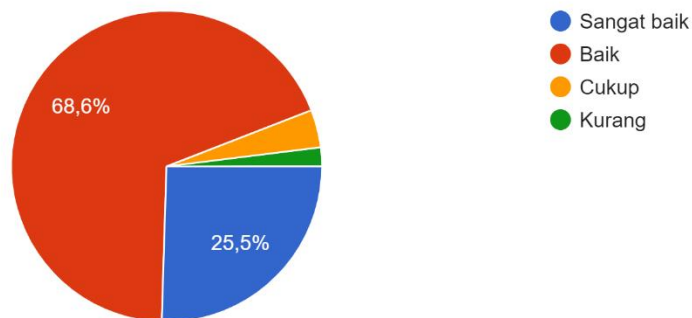
Empati (empathy): kesediaan/kepedulian dosen untuk memberi perhatian kepada mahasiswa

51 jawaban



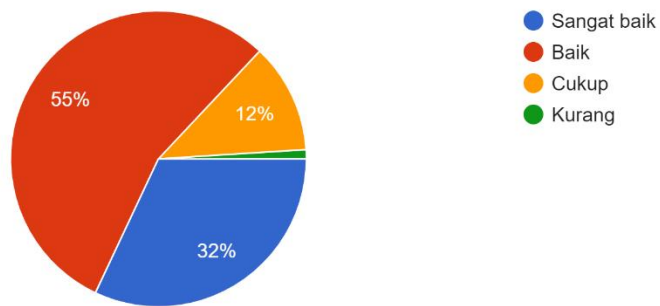
Keandalan (reliability): kemampuan dosen dalam memberikan pelayanan

51 jawaban



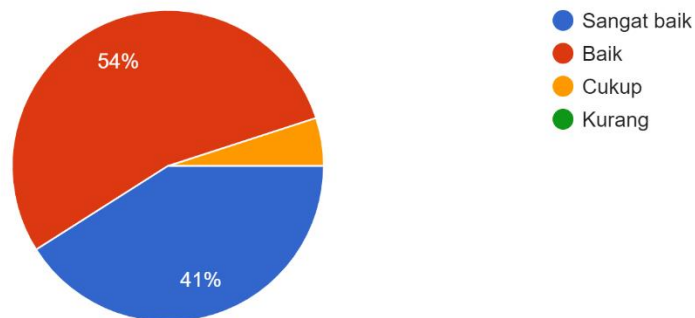
g, Dosen Program Studi D3 Bahasa Inggris

Empati (empathy): kesediaan/kepedulian dosen untuk memberi perhatian kepada mahasiswa
100 jawaban



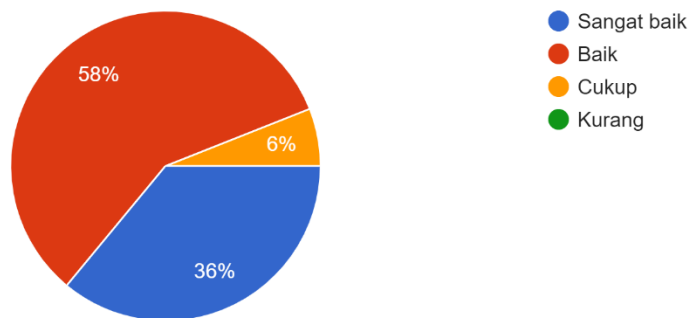
Keandalan (reliability): kemampuan dosen dalam memberikan pelayanan

100 jawaban



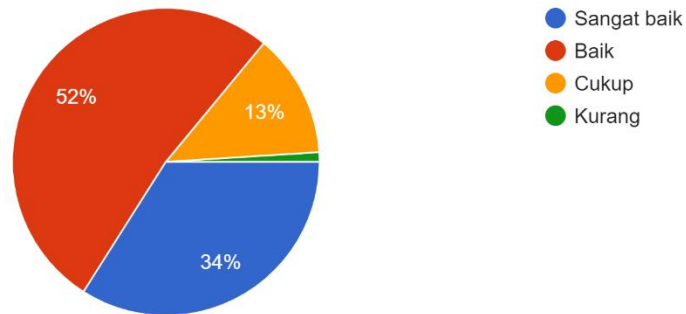
Kepastian (assurance): kemampuan dosen untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan

100 jawaban



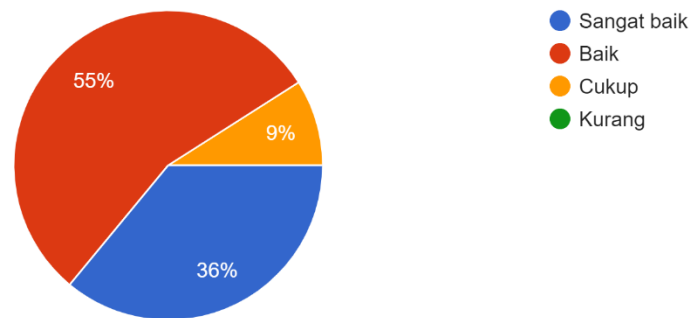
Tangible: kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana

100 jawaban



Daya tanggap (responsiveness): kemauan dari dosen dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat

100 jawaban



VIII. Tindakan Perbaikan AIMA 2023

Tabel 3. Uraian Temuan dan Tindak Lanjut Manajemen

No	Kategori	Uraian Kondisi/Temuan	Tindakan Perbaikan	Target Waktu	Pihak yang Bertanggung Jawab	Status Akhir
1	KTB	Kurangnya tenaga laboran yang sesuai dalam aspek kualifikasi dan jumlah untuk mendukung proses pembelajaran	Pengusulan formasi pegawai dengan kualifikasi laboran bidang IT.	Desember 2025	Universitas	Dalam proses pengusulan formasi CPNS
2	KTS	Kurangnya persentase dosen dengan kualifikasi S3 serta kurangnya persentase dosen dengan jabatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar	Menyusus Peta Jabfung dan studi lanjut Dosen.	Pada tahun 2030 terdapat 50% dosen studi lanjut S3.	Dekan	Peta Jabfung dan kualifikasi pendidikan dosen telah selesai disusun.
3	OB	Belum adanya evaluasi kesesuaian kegiatan penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan (<i>roadmap</i>)	Pembuatan papan roadmap penelitian dan PKM dosen sebagai salah satu upaya sosialisasi arah Roadmap FIB.	Setiap tahun penelitian dan PKM dosen sesuai dengan roadmap.	Dekan dan Ketua Lab Publikasi Dosen	Sudah dilaksanakan
4	OB	Kegiatan penelitian dan PkM DTPS masih bersumber pada dana internal Unsoed	Menyusun SOTK FIB dengan memasukkan Lab Publikasi Dosen untuk memonitoring kegiatan penelitian dan PKM sehingga menghasilkan luaran	Setiap tahun 95% dosen melakukan penelitian dan PKM	Dekan dan Ketua Lab Publikasi Dosen	Sudah diimplementasi

			publikasi maupun diseminasi,			
5	OB	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana yang belum optimal dalam mendukung terpenuhinya capaian pembelajaran dan suasana akademik yang baik dan nyaman bagi mahasiswa (contoh: AC di kelas yang sering rusak namun tidak segera diperbaiki)	Monitoring status sarpras dalam BMN sebagai dasar pengusulan anggaran pemeliharaan sarpras FIB.	Setiap tahun	Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan	Sudah dilaksanakan
6	KTB	Belum ada satupun prodi di FIB yang mengajukan akreditasi internasional	Penyusunan kurikulum berbasis OBE sebagai persiapan prodi menuju internasional akreditasi	2025	Wakil Dekan Bidang Akademik	Sudah dilaksanakan
7	KTB	Beban mengajar dosen terlalu tinggi	Pemetaan beban mengajar dosen	Setiap tahun	Wakil Dekan Bidang Akademik, Koprodi	Sudah dilaksanakan
8	KTS	Keterlibatan Dosen Praktisi masih terbatas	Memperluas kerjasama dengan dunia industri yang relevan	Setiap tahun	Wakil Dekan bidang akademik dan koprodi	Sudah dilaksanakan

9	KTS	Aktivitas mahasiswa di bidang akademik maupun non-akademik perlu ditingkatkan	Pembentukan tim MBKM untuk mendukung kegiatan mahasiswa di bidang akademik. Di bidang non akademik, di bawah kordinasi bidang 3 diterapkan aturan pemberian poin bagi mahasiswa berkegiatan keorganisasian,	Setiap tahun	Wakil Dekan Bidang Akdemik dan Wakil Dekan Bidang kemahasiswaan dan ALumni	Sudah dilaksanakan
10	OB	Tingkat keketatan masih tinggi, namun ada tren menurun karena animo mahasiswa sedikit menurun dan daya tampung dinaikkan	Meningkatkan kegiatan promosi baik di tingkat Fakultas maupun Universitas.	Setiap tahun	Wakil Dekan Bidang Akdemik dan Ka Lab Web	Sudah dilaksanakan
11	OB	UPPS belum memiliki sistem evaluasi penjaminan mutu untuk menyempurnakan profilnya	Berkordinasi dg GPM untuk melakukan PM bagi implementasi Visi dan Misi	Setiap tahun	Dekan dan GPM	Akan dilaksanakan
12	OB	Masih minimnya prestasi mahasiswa di bidang non-akademik	Dilakukan pendampingan mahasiswa berprestasi	Setiap tahun	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni	Sudah dilaksanakan
13	OB	Masih rendahnya luaran penelitian dan PKM yang dihasilkan mahasiswa	Dilaksanakannya seminar nasional kolaborasi mahasiswa dan dosen	Setiap tahun	Ka Lab Publikasi Dosen	Sudah dilaksanakan
14	OB	Perlu melaksanakan monev secara rutin	Berkordinasi dengan GPM untuk menyusun kegiatan monev tiap tahun	Setiap tahun	Dekanat GPM Prodi GKM	Akan dilaksanakan

			melalui AMI dan RTM			
15	OB	Perlu terus mengembangkan kompetensi dosen	Menyediakan anggaran untuk pelatihan dan uji kompetensi dosen	Setiap dua tahun	Wakil dekan Bidang Akademik	Sudah dilaksanakan
16	OB	Perluasan networking dengan universitas di Jepang	Perluasan jejaring internasional	Setiap tahun	Dekan Wakil Dekan Bidang kemahasiswaan dan ALumni	Sudah dilaksanakan
17	KTS	Melengkapi RPS baru sesuai dengan kurikulum MBKM	Dilaksanakannya kegiatan presentasi RPS di awal perkuliahan semester	Setiap semester	Wakil Dekan Bidang Akademik, Koprodi, dan GKM	Sudah dilaksanakan
18	OB	Perlu mengevaluasi kegiatan PKM	Monev kegiatan PKM di bidang 3,	Setiap tahun	Wakil Dekan Bidang kemahasiswaan dan ALumni	Akan dilaksanakan
19	OB	Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kompetisi tingkat nasional dan internasional	Melakukan pendampingan kompetisi mahasiswa baik nasional maupun internasional	Setiap tahun	Wakil Dekan Bidang kemahasiswaan dan ALumni	Sudah dilaksanakan
20	KTb	Terdapat 1 prodi yaitu S1 Sastra Inggris yang tidak lolos pemantauan sehingga peringkat akreditasinya diturunkan dari A menjadi B	UPPS mengevaluasi penilaian PEPA, bersama LP3M melakukan pendampingan persiapan reakreditasi	2024	Dekan dan Koprodi	Sudah dilakukan

21	OB	Evaluasi VMTS fakultas telah dilakukan tetapi belum ditindaklanjuti	Evaluasi VMTS dijadikan acuan untuk melakukan perencanaan dan penyusunan RAB FIB	2024	Dekan	Sudah dilaksanakan
22	KTS	Rasio Mahasiswa: Dosen = 1: 10,18 . Jumlah DTPS terlalu banyak yaitu sebanyak 22 orang sedang jumlah mahasiswa hanya sebanyak 224 orang.	Meningkatkan kuota mahasiswa Untuk PS S1 sebanyak 120, PS Diploma 100, dan Prodi Baru 80 mahasiswa	2024	Dekan	Sudah dilaksanakan
23	OB	Dosen terlalu banyak beban mengajar di luar prodi sehingga tidak fokus untuk melakukan kegiatan penelitian dengan biaya dari luar institusi.	Pemetaan pengajaran di luar Prodi	Setiap semester	Wakil Dekan Bidang Akademik	Sudah dilaksanakan
24	KTS	Hasil penelitian dan PkM dosen tidak menjadi prioritas untuk di HKI kan.	Mentargetkan HKI dalam pengusulan proposal penelitian dan PKM	Setiap tahun	Ka Lab Publikasi Dosen	Sudah dilaksanakan
25	OB	Hasil analisis pengukuran kepuasan mahasiswa tidak ditampilkan secara komprehensif sehingga prodi tidak bisa melakukan tindak lanjut.	Dalam SIA sudah tercantum menu untuk mengisi kepuasan mahasiswa yang akan ditindaklanjuti GKM serta dibuatkan laporan dalam Lakip	Setiap tahun	Wakil dekan Bidang Akademik	Sudah dilaksanakan
26	OB	kurangnya pendampingan dari prodi untuk meningkatkan prestasi	Adanya evaluasi tiap semester yang dilakukan oleh dosen	Setiap semester	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Para Dosen	Sudah dilaksanakan

		mahasiswa dibidang akademik.	pengampu mata kuliah.			
27	OB	visi perlu ditinjau Kembali kegayutannya dengan visi universitas	Dilakukan survey VMTS UPPS bagi civitas akademika	Setiap tahun	Wakil dekan Bidang Akdemik	Sudah dilaksanakan
28	OB	Berdasarkan tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek tangible, penilaian terbanyak mahasiswa berada pada kategori baik dan masih ada penilaian cukup (27.58,5%)	Dibentuknya Lab. Pengembangan pembelajaran untuk melakukan monitoring dan evaluasi KPBM Dosen.	Setiap tahun	Ketua Laboratorium Pengembangan Pembelajaran	Sudah dilaksanakan
29	OB	Dalam dokumen belum menyertakan matriks kesesuaian antara CPL dengan mata kuliah.	Tinjauan kurikulum prodi dan workshop kurikulum OBE	2025	Wakil Dekan Bidang Akademik	Sudah dilaksanakan

IX. Hasil Tindak Lanjut RTM dan PTK 2022

Tabel 4. Tindak Lanjut RTM dan PTK Tahun 2022

No	Rekomendasi RTM Sebelumnya (tahun 2022)	Tindak Lanjut yang sudah Dilakukan	Kendala yang dihadapi	Rencana Selanjutnya dari Kendala yang dihadapi	Bukti Tindak Lanjut (Dokumen, Dokumentasi, dll)
1	Membuat roadmap pemetaan kompetensi dosen termasuk dosen yang sudah selesai S3	Pemetaan dosen dan pemberian target kinerja Jurusan yang diturunkan melalui target kinerja fakultas dan bidang 2.	Masih rendahnya motivasi dosen untuk studi lanjut	Mempeluas kelas kerjasama dengan PT lain di bidang studi lanjut dosen	Bukti dokumen dapat dilihat pada tautan berikut PETA JABATAN FIB
2	Semua dosen seharusnya sudah	FIB telah melaksanakan klinik Jabfung untuk	Beberapa dokumen dosen tidak	FIB memfasilitasi dosen yang akan	Surat Tugas Tim Jabfung.

	memiliki jabatan fungsional dosen	membantu dosen mengumpulkan dan menyusun dokumen Angka Kredit guna kenaikan Jabatan Fungsional dosen.	terdokumentasikan dengan baik sehingga diperlukan waktu ekstra untuk mengumpulkan dokumen.	mengajukan kenaikan jabatan fungsional dengan memberikan dukungan administrasi penyusunan dokumen dosen.	TIM JABFUNG.pdf
3	Membuat klasterisasi dan pemetaan jabatan fungsional dosen	Melakukan pemetaan jabfung dan tingkat pendidikan dosen	Masih rendahnya dosen untuk studi lanjut dan mengusulkan PAK untuk kenaikan jabfung dosen.	Mewajibkan dosen untuk studi lanjut dan mengusulkan jabfung dosen berdasarkan hasil pemetaan dari UPPS.	Bukti dokumen dapat dilihat pada tautan berikut DOKUMEN AKREDITAS (UPPS) - Google Drive
4	Peningkatan kompetensi tendik, terutama dalam bidang IT	Menganggarkan pelatihan bagi peningkatan kompetensi dosen dan tendik	Kesulitan mencari tendik yang relevan dengan kebutuhan IT	Pemetaan kompetensi tendik direlevansikan dengan posisi di Unsoed	Bukti dokumen dapat dilihat pada tautan berikut HASIL ANJAB FIB .xlsx
5	FIB perlu memiliki laboran yang memiliki kompetensi terkait layanan tes kemampuan bahasa asing	Mengalokasikan dana pelatihan bagi tendik bekerjasama.	Masih rendahnya motivasi tendik untuk belajar bahasa asing	Bekerjasama dengan UPT bahasa untuk melakukan pelatihan bahasa asing bagi tendik	
6	Dosen program studi vokasi harus memiliki sertifikat kompetensi	FIB telah memfasilitasi dosen untuk memperoleh sertifikat BNSP yang dapat menunjang kompetensi dosen.	Tidak semua dosen memiliki jadwal yang sesuai dengan pelaksanaan akreditasi tersebut sehingga mereka tidak berkesempatan mengikuti kegiatan sertifikasi kompetensi yang	FIB bekerjasama dengan BNSP atau lembaga lain akan menyelenggarakan sertifikasi kompetensi dosen dengan memperhatikan jadwal yang lebih fleksibel bagi semua dosen.	Bukti kegiatan sertifikasi dosen dapat dilihat pada tautan berikut https://drive.google.com/drive/folders/1dIuWSiyJOPrVSJMiCj5SkRy_-5wXUfZt?usp=sharing

			dilaksanakan oleh BNSP		
7	Rasio DTPS masih belum ideal, perlu perbaikan	FIB menaikkan jumlah penerimaan mahasiswa untuk memperbaiki rasio DTPS	Beberapa prodi memiliki peminat yang harus ditingkatkan untuk dapat memenuhi rasio DTPS	FIB meningkatkan promosi kepada khalayak umum mengenai prodi-prodi yang ada di FIB melalui web dan akun media sosial FIB.	Berikut adalah tautan yang berisi dokumen promosi dari web dan media sosial FIB Postingan Promosi.docx
8	Prodi FIB perlu pendampingan akreditasi internasional yang disesuaikan dengan klasterisasi	FIB telah melaksanakan workshop kurikulum berbasis OBE untuk semua prodi yang ada.	Beberapa prodi masih terakreditasi B sehingga belum memungkinkan untuk melaksanakan akreditasi internasional	FIB berusaha meningkatkan akreditasi semua prodi yang ada agar memperoleh predikat Unggul dan mempersiapkan prodi yang telah terakreditasi unggul untuk mengikuti pendampingan akreditasi internasional.	Bukti kegiatan pendampingan akreditasi internasional dapat dilihat pada tautan berikut https://drive.google.com/drive/folders/1VYcw76Sp8j8G73Xg7QWn9VBwtnsWTedY?usp=sharing
9	Kegiatan PKM dosen FIB yang melibatkan mahasiswa masih bernilai 0,25 SKS	FIB mewajibkan dosen untuk melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh dosen	Mahasiswa tingkat akhir yang diharapkan dapat bergabung dalam kegiatan PkM dosen lebih memilih untuk fokus menyelesaikan tugas akhir.	FIB meminta dosen agar melibatkan mahasiswa secara aktif dalam kegiatan PkM dan memasukkan mahasiswa dalam jurnal atau luaran lain dari kegiatan PkM yang dilaksanakan.	Bukti dokumen kegiatan PkM dosen FIB dapat dilihat pada tautan berikut ini DATA REKAP PENELITIAN PENGABDIAN 2023

X. Rekomendasi RTM 2023

Rekomendasi tindak lanjut RTM yang harus segera dilaksanakan yaitu:

1. Fakultas Ilmu Budaya melakukan pemetaan SDM secara berkala baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan, untuk pemerataan beban kinerja (termasuk rasio DTPS yang belum ideal), perencanaan studi lanjut tenaga pendidik, pemetaan jabatan fungsional dan sertifikat kompetensi dosen prodi vokasi, serta untuk perencanaan pengadaan SDM penunjang kinerja Fakultas, terutama pengadaan tenaga laboran yang belum dimiliki sampai saat ini.
2. Fakultas Ilmu Budaya melakukan evaluasi dan pemetaan hasil kegiatan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa, untuk menghasilkan luaran berupa hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat unggulan dan dapat memberikan dampak bagi kemajuan ilmu pengetahuan.
3. Fakultas Ilmu Budaya mendorong prodi yang sudah berstatus Unggul untuk dapat segera diajukan dalam kegiatan pendampingan akreditasi internasional yang dilaksanakan oleh LP3M Unsoed, serta melakukan monitoring dan evaluasi terhadap peringkat akreditasi yang diperoleh oleh masing-masing prodi secara berkala, agar senantiasa terjaga dan semakin meningkat peringkat akreditasi dari masing-masing prodi.
4. Fakultas Ilmu Budaya perlu meningkatkan suasana kompetisi mahasiswa baik di bidang akademik maupun non akademik, untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa di tingkat nasional maupun internasional.
5. Fakultas Ilmu Budaya melakukan monitoring dan pemetaan sarana dan prasarana yang ada, serta senantiasa melakukan perawatan dan pemeliharaan untuk menunjang keefektifan proses kegiatan akademik.
6. Fakultas Ilmu Budaya mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu Internal yang berkelanjutan, untuk akselerasi pencapaian budaya mutu.

XI. Kesimpulan

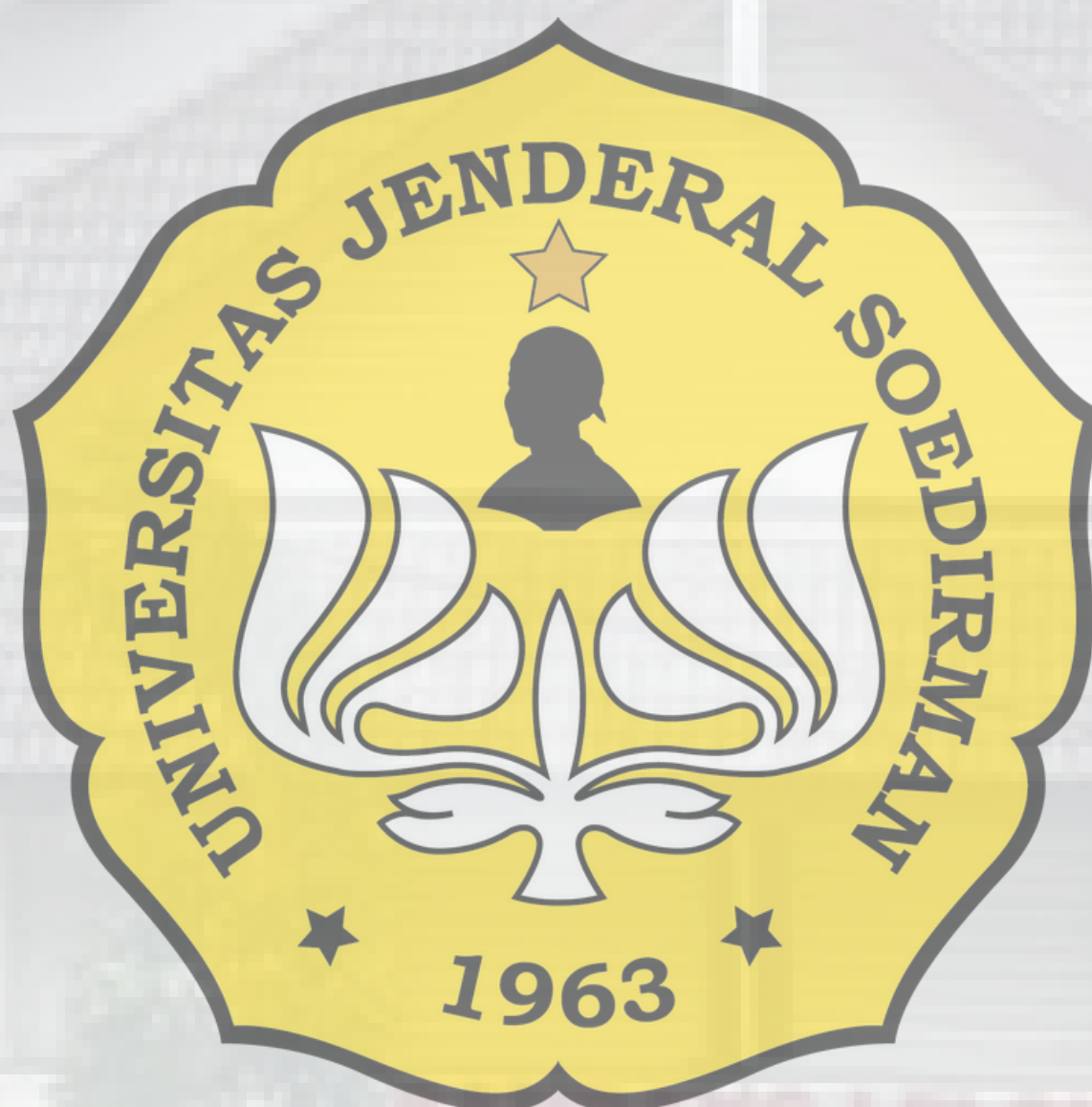
Berdasarkan hasil Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) ini dapat disimpulkan bahwa komitmen eksekutif dan seluruh sivitas akademika dalam upaya mendukung peningkatan mutu cukup tinggi. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbaikan-perbaikan yang dapat diketahui dari hasil audit setiap periode, serta adanya peningkatan kepuasan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan dalam upaya untuk tercapainya sasaran mutu. Pimpinan juga telah menunjukkan komitmen dan keseriusan dalam peningkatan mutu, dengan selalu mengingatkan kepada semua pihak untuk bertanggung jawab terhadap tugas masing-masing dan meningkatkan komunikasi antar bagian demi tercapainya tujuan bersama.

Dokumen laporan RTM ini menjadi dokumen penting dalam peningkatan kualitas penyelenggaraan tri darma perguruan tinggi oleh Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jenderal Soedirman. Melalui koordinasi dan kerjasama dari pihak-pihak terkait, diharapkan pelaksanaan siklus PPEPP dapat berjalan dengan lebih optimal. Rencana dan hasil tindak lanjut dari temuan

hasil audit internal ini dipaparkan sebagai bahan masukan untuk upaya peningkatan mutu dalam pengelolaan program akademik dan non akademik FIB Unsoed.

XII. Penutup

Demikian laporan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) ini dibuat dengan tujuan untuk memberikan catatan terhadap capaian-capaian yang ada dan sebagai pedoman untuk potensi peningkatan mutu dimasa yang akan datang.



FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

Jl. DR. Soeparno No.60, Karangwangkal, Kec.
Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa
Tengah 53122